

RINGKASAN

Perawatan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) Pada Kebun Induk di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Haura Atha Muharroma, NIM A41201744, 40 hlm, Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nantil Bambang Eko Sulistyono, M.Si (Dosen Pembimbing) dan Bayu Setyawan, SP., M.Sc (Pembimbing Lapangan).

Kakao (*Theobroma cacao L.*) adalah tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Indonesia menempati peringkat keempat ekspor di sektor perkebunan dalam menyumbang sumber devisa negara. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai produsen utama kakao dunia. Oleh sebab itu perluasan areal pertanaman kakao di Indonesia terus ditingkatkan. Salah satu upaya yang harus diperhatikan dalam teknik produksi benih yaitu perlu diimbangi dengan pemeliharaan kebun sumber benih atau kebun induk yang bersifat unggul.

Magang merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus atau di lapangan yang melibatkan mahasiswa, perguruan tinggi dan industri. Dalam kegiatan ini mahasiswa secara individu akan mendapatkan pembekalan secara khusus di lapang dalam bidangnya masing-masing. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Produksi Pertanian untuk mengetahui proses pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium pengujian hingga proses pemasaran benih di masyarakat yang menunjang keterampilan akademis. Salah satu instansi yang dapat mendukung kegiatan Magang yaitu Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) merupakan salah satu lembaga penelitian di Indonesia yang berada di bawah naungan PT. Riset Perkebunan Nusantara (RPN) yang merupakan transformasi dari Lembaga Riset Perkebunan Indonesia (LRPI) yang mempunyai misi untuk meneliti bahan baku kopi dan kakao, mulai dari bahan tanam, budidaya, perlakuan pascapanen sampai dengan pengolahan produk.